PERENCANAAN KARIR REMAJA PANTI ASUHAN YATIM DHUAFA MANDE KANDUANG DI JORONG TOBO LADANG KENAGARIAN PAKAN SINAYAN KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar S1 Pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Oleh:

Hidayatul Hasanah

2616.063

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

1441H/2020

Edit dengan WPS Office

ABSTRAK

Skripsi atas nama **Hidayatul Hasanah** Nim **2616.063**, dengan judul **"Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang di Jorong Tobo Ladang Kenagarian Pakan Sinayan"**. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi tahun 2019/2020.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan yang terjadi bahwa anak Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang yang sudah memiliki cita-cita dari mengecam bangku pendidikan tetapi mereka tidak bisa mengoptimalkan bakat dan minat mereka. Mereka juga banyak memiliki prestasi di bidang akademik dan non akademik tetapi mereka tidak bisa mengembangkan untuk hal yang besar yang dapat mengubah diri mereka sendiri. Selain itu latar belakang pribadi yang di alami oleh anak panti asuhan, membuat mereka juga ragu untuk merencanakan karir karena faktor ekonomi keluarga yang mendorong untuk bekerja setelah tamat SMA.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan, memaparkan dan menafsirkan kejadian-kejadian sesuai dengan fakta yang diperoleh yang hasilnya berupa angka-angka. Populasi dalam penelitian ini adalah 27 orang remaja. Sample yang diambil adalah seluruh dari jumlah anak panti asuhan yang diambil dengan menggunakan teknik *Systematic Sampling* . Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket dengan jenis skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 16.

Hasil penelitian diperoleh perencanaan karir renaja di panti asuhan mande kanduang yatim dhuafa secara keseluruhan termasuk dalam katergori baik dengan persentase 74,15% . Kategori item faktor internal 66,41% yang tergolong pada kategori cukup baik. Pada faktor eksternal persentasenya sebesar 81,89% yang tergolong pada kategori baik. Jadi didalam penelitian peneliti sudah melakukan pemberian angket kepada remaja panti asuhan dan juga sudah mendapatkan hasilnya maka banyak anak panti asuhan yang sudah merencanakan karirnya sedari mereka sudah memasuki bangku sekolah menengah pertama, mereka tidak takut

Edit dengan WPS Office

untuk maju lagi mereka sudah bisa lebih percaya diri dalam merencanakan karir mereka. Walaupun ada juga beberapa faktor yang menghambat mereka tetapi sebagian banyak aspek-aspek yang mendukung mereka untuk merencanakan masa depan.

Kata Kunci: *Perencanaan Karir.*

Edit dengan WPS Office

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja sebagai salah satu fase dalam kehidupan manusia dituntut untuk memenuhi tugasnya dalam memilih dan menentukan kehidupan masa depan. WHO menyatakan bahwa remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat mencapai kematangan seksual, individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa serta peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.[1]

Masa remaja banyak masalah yang muncul salah satunya masalah kesiapan karir karena banyak tuntutan untuk mempersiapkan karir. Permasalahan karir yang terjadi pada remaja biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pekerjaan dimasa depan, pemasalahan ini penting untuk diperhatikan sehubungan dengan banyaknya kebingungan yang dialami remaja untuk menentukan arah karirnya.

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam

[1] Indah Lestari, "Meningkatkan Kematangan Karir Remaja melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Sklills", *Jurnal Konseling Gusjigang,* Volume 3 No. 1, Januari - Juni 2017, Hlm. 18

Edit dengan WPS Office

menyusun perencanaan karir, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu nilai- nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat,

pengetahuan dan keadaan jasmani. Dari faktor eksternal yaitu masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara dan daerah, status sosial-ekonomi keluarga, pengaruh dari seluruh keluarga inti dan keluarga besar, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman sebaya, tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan.[2]

Remaja juga harus mengetahui terlebih dahulu apa itu karir, karir merupakan suatu hal yang dibutuhkan individu, dikarenakan dapat menentukan bagaimana nasib seseorang individu secara material dari perjalanan karir yang telah ia bangun. Karir juga sangat berperan penting dalam kehidupan seseorang individu karena karir yang menentukan status dan jenjang jabatan yang akan diraih oleh individu nantinya.

Menurut Horby karir adalah pekerjaan, profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh dengan kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Dapat diartikan karir adalah perjanalan, rangkaian jenjang hidup seseorang dalam dunia yang

[2] Dewi Lisa Ahlun Nisa, Skripsi: “Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan K arir Siswa SMA Negeri 1 Sulang” (Semarang: UNNES, 2019), Hal. 21-27

Edit dengan WPS Office

sebenarnya.[3]

Karir juga sangat dibutuhkan yaitu yang namanya perencanaan karena kalau membangun sebuah karir individu harus memikirkan perencanaan sebelumnya. Perencanaan merupakan proses pencapaian tujuan dari individu, dikarenakan jika tidak adanya sebuah perencanaan maka seorang individu akan kesulitan untuk menentukan arah tujuan yang akan di capai. Perencanaan sangat dibutuhkan sehingga individu dapat membuat target terkususnya untuk masa depan, individu bisa membuat perencanaan langkah demi langkah sehingga nantinya seseorang individu tidak bingung untuk rencana hidup kedepannya.

Perencanaan adalah suatu proses atau tahapan yang menentukan rencana atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa akan mendatang.[4] Proses perencanaan ini juga dapat dilakukan dengan menyusun sebuah karir, karena sebuah karir juga dibutuhkan dan di rencanakan dari sekarang.

Allah berfirman dalam surat al-anfal ayat 60 :

---

[3] Bimo Walgito, *Bimbingan+Konseling (studi dan karier),* (Yogyakarta: Andi Offest, 2010), Hlm, 201

[4] Elbadiansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Malang: CV IRDH, 2019), Hlm. 138

Edit dengan WPS Office

Artinya : Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).

Pembahasan antara perencanaan dan karir maka terbentuklah sebuah perencanaan karir seseorang. Perencanaan karir harus direncanakan dari usia remaja karena perencanaan karir yang membawa seorang individu menuju kesuksesan. Perencanaan karir menurut Dillard adalah proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang di cita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses mengambil keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.[5]

Berdasarkan pemaparan mengenai perencanaan karir diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua individu bisa membuat

[5] Sofwan Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencaan Karir Siswa", *Jurnal Fokus Konseling,* Volume 1 No. 1, Januari 2015, Hlm. 47- 48

Edit dengan WPS Office

sebuah perencanaan karir untuk arah hidup kedepannya. Beberapa cara untuk mencapai *kesuksesan* individu salah satunya dengan perencanaan karir. Seorang individu harus mempunyai sebuah target yang di susun untuk bisa meraih karir dimasa depan. Waktu yang tepat untuk menyusun sebuah target adalah pada masa remaja, karena fase remaja merupakan masa yang produktif bagi seorang individu dalam membentuk kehidupan pribadinya. Selain fase produktif, remaja juga merupakan suatu masa yang rentan dengan hal-hal yang negatif dikarenakan pada fase ini remaja masih dalam proses penentuan jati diri dan mudah terjerat dalam hal yang tidak baik untuk dirinya.

Penelitian ini penulis menfokuskan perencanaan karir remaja yang tinggal di panti asuhan. Panti asuhan adalah lembaga sosial masyarakat yang sudah banyak dijumpai dalam kehidupan manusia sekarang. Mengingat banyaknya anak-anak yang terlantar dan ditinggalkan orangtua semakin banyak dari tahun ke tahun. Akibat dari angka kemiskinan yang masih tergolong tinggi di Indonesia, menjadikan panti asuhan sebagai pilihan terbaik bagi anak yang terlantar untuk bertahan hidup.

Kajian ini penulis melakukan penelitian di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang di Jorong Tobo Ladang Kenagarian Pakan Sinayan. Hasil observasi sementara penulis, semua anak panti asuhan mengecam pendidikan dari tingkat SD, SMP dan SMA. Anak

Edit dengan WPS Office

panti asuhan sudah mendapatkan arahan karir yang akan di tempuh dari ibu asuh maupun pengurus panti. Tetapi dari pihak panti tidak bisa berbuat banyak karena tanggung jawab dari panti hanya sebatas mereka tamat SMA, selepas itu mereka yang menentukan sendiri jalan hidup maupun karir yang akan mereka tempuh ke depannya. Terkecuali dari pihak panti membiayai kuliah bagi remaja panti yang berprestasi dibidang akademik.

Penulis sudah melakukan wawancara singkat dengan ibu asuh panti asuhan tentang bagaimana karir anak panti, ibu panti mengatakan banyak dari mereka yang berbakat seperti tahfidz al-qur'an, berprestasi di bidang akademik maupun yang lainnya. Dari cita-cita mereka pun sudah ada ada yang jadi guru, dokter, dan banyak lagi cita-cita mereka. Tetapi mereka ragu untuk itu bisa tercapai karena terbatasnya biaya untuk melanjutkan mendidikan. Apabila mereka tidak bisa melanjutkan pendidikan mereka atau mereka tidak bisa bekerja setelah tamat sekolah menengah atas mereka balik ke kampung halaman dengan bekerja kuli atau bertani. Saya berharap mereka bisa menunjukkan bakat dan minat mereka dan bisa menentukan jalan hidup mereka kedepannya nanti.[6]

Melihat permasalahan yang terjadi bahwa anak Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang yang sudah memiliki cita-cita dari

[6] YR, (Ibu Asuh), Wawancara Pribadi, Kamis, 30 Juli 2020, Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang.

Edit dengan WPS Office

mengecam bangku pendidikan tetapi mereka tidak bisa mengoptimalkan bakat dan minat mereka. Mereka juga banyak memiliki prestasi di bidang akademik dan non akademik tetapi mereka tidak bisa mengembangkan untuk hal yang besar yang dapat mengubah diri mereka sendiri. Selain itu latar belakang pribadi yang di alami oleh anak panti asuhan, membuat mereka juga ragu untuk merencanakan karir karena faktor ekonomi keluarga yang mendorong untuk bekerja setelah tamat SMA. Berkenaan dengan hal di atas minat penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul " Perencanaan Karir Remaja yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang di Jorong Tobo Ladang Kenagarian Pakan Sinayan".

B. Identifikasi Masalah

berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di identifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasi remaja panti yang susah menunjukkan bakat khusus dari dirinya dan mengungkapkan minatnya sehingga tidak memikirkan karir kedepannya.
2. Teridentifikasi remaja yang memiliki kemampuan lebih dibidang akademik tetapi terlihat seperti biasa saja dan tidak memikirkan perencanaan karir kedepan.

Edit dengan WPS Office

3. Teridentifikasi remaja yang terlihat dari sifat-sifatnya baik itu pendiam, riang, fleksibel maupun terbuka untuk menentukan arah perencanaan karir mereka.

C. Batasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, untuk lebih tajam dan dalamnya penelitian ini maka penulis memberi batasan pada : Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang di Jorong Tobo Ladang Kenagarian Pakan Sinayan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah, maka penulis memberi rumusan masalah: Bagaimana Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang di Jorong Tobo Ladang Kenagarian Pakan Sinayan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang di Jorong Tobo Ladang Kenagarian Pakan sinayan.

F. Manfaat Penelitian

Edit dengan WPS Office

Hasil penelitian ini diharapan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya memahami perlunya beradapasi didalam lingkungan baru.

2. Manfaat Praktis

   a. Untuk mengetahui Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang di Jorong Tobo Ladang. Kenagarian Pakan Sinayan.

   b. Sebagai acuan dari Panti Asuhan untuk mengarahkan perencanaan karir remaja.

   c. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami

Edit dengan WPS Office

maksud yang terkandung dalam judul maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul :

Perencanaan : Proses perencanaan meruoakan rangkaian urutan rasional didalam penyusunan rencana.[7]

Karir : Karir seharusnya didefinisikan sebagai suatu rangkaian peranan dalam kehidupan dimana jabatan adalah menunggal dengan setiap individu.[8] Karir dipergunakan bersangkut paut dengan jalan yang ditempuh seseorang selama ia bergerak maju menelusuri kehidupan.

Perencanaan Karir : Perencanaan karier memiliki tahapan menilai diri sendiri, mengeksplorasi peluang, menyusun rencana karier, implementasi, dan evaluasi.[9]

Remaja : Remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa.[10]

Panti asuhan : Lembaga sosial nirbala yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim,

---

[7] https://id.m.wikipedia.org/wiki/perencanaan

[8] Dewa, Desak, *Paduan Perencanaan Karir,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), Hlm. 19.

[9] Ahmad Saifuddin, Lisnawati Ruhaena, Wiwien Dinar Pratisti, "Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik SMA dengan Pelatihan Reach Your Dreams dan Konseling Karier"*, Jurnal Psikologi*, Volume 44, No. 1, 2017, Hlm. 40

[10] Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Kencana,2011), Hlm.219

Edit dengan WPS Office

piatu dan anak terlantar.[11]

Jadi yang dimaksud dengan judul ini secara keseluruhan adalah dengan adanya perencanaan karir bisa dilihat bagaimana karir kedepan anak panti asuhan yang akan mereka capai nantinya. Apabila mereka tidak bisa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi setidaknya mereka bisa mencapai merenacanakan untuk berkarir yang lain.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab yang mana kelima bab tersebut akan membahas bagian tertentu yaitu:

BAB I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah , batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, berisi tentang pembahasan secara teoritis yaitu pengertian remaja, ciri-ciri remaja, jenis tugas perkembangan remaja, pengertian karir, pengertian perencanaan karir, tujuan perencanaan karir, tahapan perencanaan karir, faktor-faktor perencanaan karir, pentingnya perencanaan karir

BAB III Metode penelitian, terdapat pembahasan tentang jenis

[11] Kamus Besar Bahasa Indonesia

Edit dengan WPS Office

penelitian, teknik pengambilan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisikan hasil penelitian yang memuat tentang deskripsi hasil penelitian di lapangan.

BAB V Penutup, bab penutup dari keseluruhan pembahasan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja dapat diartikan dengan kata seorang individu yang baru mengijak masa pubertas, seperti seseorang yang berpindah pendidikan dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama. Banyak sekali yang mendefenisikan remaja itu seperti apa, karena bermacam-macam remaja itu banyak arti yang digambarkan.

Remaja menurut DeBrun dalam Khamim Zarkasih Putro yaitu remaja adalah periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa.[12] Pendapat ini senada dengan pendapat Papalia dan Olds

[12] Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja", *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama,* Volume 17, No. 1, 2017, Hlm. 25

Edit dengan WPS Office

dalam Khamim Zarkasih Putro yaitu remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 tahun sampai 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal 20 tahun.[13]

Remaja menurut Miftahul Jannah yaitu seorang individu yang baru beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri apa yang terlah diberikan oleh Allah *subhannahu wa ta'ala* pada dirinya, dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri

[13] Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja", *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, ...,* Hlm. 25

Edit dengan WPS Office

individu.[14] Menurut Hurlock dalam Miftahul Jannah remaja yaitu suatu masa transisi atau peralihan, yaitu periode dimana individu secara fisik maupun psikis berubah dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. [15]

Menurut Desmita dalam Febri Fajarini dkk remaja yaitu rentang waktu usia remaja dibedakan atas tiga, yaitu masa remaja awal antara usia 12-15 tahun, masa remaja tengah antara usia 15-18 tahun, dan masa remaja akhir 18-21 tahun.[16] Pendapat ini senada menurut Sarlito Wirawan dalam Rudi mulyatiningsih yaitu mereka yang berusia 11-24 tahun dan belum menikah.[17]

Disimpulkan bahwa remaja adalah seorang yang sudah berubah baik secara fisik maupun psikis baik itu yang bejenis kelami perempuan maupun laki-laki, menempuh kehidupan dimana sudah bisa memikirkan masa depan, sudah bisa memilih jalan hidup bagaimana semestinya orang dewasa nanttinya. Remaja sudah memiliki tugas perkembangan mereka masing-masing yang tanpa disadari mereka harus dan wajib untuk melakukan tugas perkembangan tersebut.

---

[14] Miftahul Jannah, "Remaja dan Tugas-tugas dalam Islam", *Jurnal Psikoislamedia,* Volume 1, No. 1, april 2017, Hlm. 244

[15] Miftahul Jannah, "Remaja dan Tugas-tugas dalam Islam", *Jurnal Psikoislamedia,* ..., Hlm. 244

[16] Febri Fajarini dkk, "Kelekatan Aman, Regiusitas, dan Kematangan Emosi pada Remaja", ...,Hlm. 22

[17] Rudi Mulyatiningsih dkk, *Bimbingan Pribadi-sosial, Belajar, dan Karir,* (Jakarta: PT Grafindo, 2004), Hlm, 3

Edit dengan WPS Office

2. Ciri-ciri Remaja

Ciri-ciri remaja juga berbeda, berbeda jenis kelamin berbeda juga ciri-cirinya masa remaja ini sangat sulit baginya maupun bagi orang tuanya. Menurut Riryn Fatmawaty ciri-ciri remaja adalah :

a. Masa remaja sebagai periode yang penting

   Pada masa ini karena perkembangan fisik yang begitu cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama pada masa awal remaja.

b. Masa remaja sebagai masa peralihan

   Pada fase ini remaja bukan lagi seorang anak-anak bukan juga seorang yang dewasa. Pada masa ini remaja sering dimarahi karena berprilaku seperti orang dewasa, dan pada masa inilah remaja juga memlih jalan sendiri dari pola prilaku, nilai, dan sifat.

c. Masa remaja sebagai periode perubahan

   Tingkat perubahan dalam sikap dan prilaku selama masa remaja sejajar dengan tigkat perubahan fisik.

d. Masa remaja sebagai usia masalah

   Setiap periode perkembangan mempunyai masalahnya sendiri-

Edit dengan WPS Office

sendiri, namun masalah remaja sulit diatasi baik itu yang laki-laki maupun perempuan.

e. Masa remaja adalah masa mencari identitas

Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri dalam kelompok masih sangat penting bagi remaja.

f. Masa remaja sebagai masa menimbulkan kekuatan

Kebanyakan remaja banyak yang melakukan kemauan seenaknya mereka, oleh sebab itu orag dewasa harus lebih memahami sifat mereka.

g. Masa remaja sebagai masa yang realistik

Masa remaja cenderung melihat kehidupan orang lain tidak sebahagia dengan dirinya, maka dari itu remaja mempunyai emosi dengan hal itu.

h. Masa remaja juga sebagai masa ambang dewasa

Kebanyakan remaja sekarang juga sudah memikirkan bahwa mereka sudah dewasa, sehingga mereka juga mengikuti gaya orang dewasa seperti memakai pakaian yang lebih dewasa, meminum minuman keras, merokok, narkoba dll.[18]

Menurut pendapat Jahja dalam Khamim Zarkasih Putro ciri-ciri

[18] Riryn Ftmawaty, "Memahami Psikologi Remaja", *Jurnal Reforma,* Volume VI, No. 2, Hlm. 57-58

Edit dengan WPS Office

remaja juga hampir senada dengan pendapat diatas, yaitu :

a. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai masa *strom stress.*

b. Perbuahan yang secara fisik dan kematangan seksual.

c. Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungannya dengan orang lain.

d. Perubahan nilai, mereka yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting, karena telah mendekati pada masa dewasa.

e. Perubahan dimana mereka menginginkan kebebasan tetapi mereka takut untuk bertanggung jawab.[19]

Disimpulkan bahwa ciri-ciri remaja yaitu mereka yang sudah beranjak pada perubahan kehidupan, nereka yang ingin mencoba semuanya selayaknya yang dilakukan oleh orang dewasa. Dan mereka mengambil salah satu gaya dari orang dewasa sebagai modelling mereka bertindak selayaknya orang dewasa.

3. Tugas-tugas perkembangan remaja

Berbagai macam jenis tugas-tugas individu yang mulai menginjakkan kehidupannya kepada masa remaja, salah satu tugas perkembangan remaja menurut havighurst dalam Mohammad Ali

[19] Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja", *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama,* ...,Hlm. 28

Edit dengan WPS Office

dkk yaitu :

a. Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita.
b. Mencapai peran sosial pria dan wanita.
c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakannya secara efektif.
d. Mencari kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya.
e. Mencapai jaminan kebebasan ekonomis.
f. Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan.
g. Persiapan untuk memasuki kehidupan berkeluarga.
h. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan.
i. Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab.
j. Memperoleh sesuatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku.[20]

Menurut William Kay dalam Khamim Zarkasih Putro tugas perkembangan remaja yaitu :

a. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya.

[20] Mohammad Ali dkk, *Psikologi Remaja,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), Hlm, 165-168

Edit dengan WPS Office

b. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua atau figur yang mempunyai otoritas.

c. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan bergaul dengan teman sebaya, baik secara indvidual maupun kelompok.

d. Menemukan manusia model yang dijadikan identitas pribadinya.

e. Menerima dirinya sendiri dan menerima kemampuanya.

f. Memperkuar dalam kemampuan pengendalian diri atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip falsafah hidup.

g. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri kekanak-kanakan.[21]

Disimpulkan bahwa tugas perkembangan masa remaja hampir mencapai layaknya tugas perkembangan orang dewasa. Dimana tugas perkembangannya yaitu mampu meninggalkan sifat kekanak-kanakkan dan menjadi sedikit lebih berfikir apa yang akan di lakukan. Lebih bisa membedakan batasan antara perempuan dan laki-laki, lebih bisa menyesuaikan diri dengan kelompok kecil maupun besar, dan mampu mengatur komunikasi yang lebih baik lagi dengan orang-orang. Dan yang lebih penting lagi bisa memikirkan kehidupan kedepan bagaimana karir dan memilih pekerjaan sesuai dengan

[21] Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja", *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama,* ...,Hlm. 29-30

Edit dengan WPS Office

bakat alamiah yang ada maupun minat yang diinginkan.

B. Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Karir seseorang dapat mencakup bermacam-macam pekerjaan dan sejumlah jabatan yang berbeda. Ini juga termasuk kegiatan luang, hobi, olahraga, perjalanan, dan kegiatan-kegiatan lain yang serupa.[22] Menurut Winkel dalam Richma Hidayati yaitu karir mencakup seluruh aspek kehidupan :

a. Peran hidup *life role*, misalnya sebagai pekerja, anggota keluarga, anggota masyarakat.

b. Lingkungan hidup *life setting*, misalnya dalam keluarga, sekolah dan lingkungan pekerjaan.

c. Peristiwa kehidupan *life event*, misalnya saat masuk pekerjaan, perkawinan, pindah tugas, kehilangan pekerjaan,mengundurkan diri dari suatu pekerjaan. :[23]

Mulyadi dalam buku Elbadiansyah mengatakan bahwa karir adalah semua pekerjaan yang di lakukan seseorang selama dia

---

[22] Dewa, Desak, *Paduan Perencanaan Karir,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), Hlm.21

[23] Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir", *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 1 No. 1, Tahun 2015. Hlm. 4

Edit dengan WPS Office

bekerja dan memberikan kelansungan, keteraturan dan nilai bagi kehidupan seseorang.[24] Sementara Menurut Surya dalam ita juwita ningrum karir dapat diperoleh melalui pekerjaan *job* seperti tukang jahit, hobi seperti pebulu tangkis, profesi seperti dokter atau guru, dan dapat diperoleh melalui peran hidup seperti pemimpin masyarakat. Menurutnya, bekerja sebagai apapun yang terpenting ditandai oleh adanya keberhasilan dan kemakmuran personal dan financial, maka apa yang individu kerjakan dapat disebut sebagai karir.[25]

Mary Collins, Dave Studd, dan John Wallace, dalam buku Dewa dan Desak karir adalah istilah yang dikaitkan dengan peranan yang anda mainkan dalam kehidupan anda, dalam keadaan mana terutama terjadi peristiwa-peristiwa atau kejadian dalam kehidupan anda. Seluruh rangkaian peranan dan pengalaman kerja seseorang menempati seluruh kehidupannya. Karir termasuk pendidikan yang diterima di sekolah, pendidikan lanjutan, pekerjaan, kegiatan waktu luang, pekerjaan sukarela, dan sebagainya.[26] Menurut Kunartinah dalam Dian Ardiani mengatakan karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik

---

[24] Elbadiansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia,,* (Malang: CV IRDH, 2019), Hlm. 124

[25] Ita Juwitaningrum, "Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK", *PSIKOPEDAGOGIA Jumal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 2, 2013, Hlm. 136

[26] Dewa, Desak, *Paduan Perencanaan Karir ...,* Hlm. 19-20

Edit dengan WPS Office

dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.[27]

Sebelum adanya sebuah karir maka diperlukan sebuah perencanaan karir. Seorang individu harus merencanakan sebuah karir, apa saja karir yang akan di tempuh dan di laksanakan untuk kedepannya. Perencanaan benar-benar harus matang agar sebuah karir berjalan dengan lancar bagi seorang individu.

Menurut Mitchell dan gibson dalam Rima Pratiwi Fadli, Alizamar dan afdal perencanaan karir dan pengambilan keputusan karir merupakan tahapan atau proses perencanaan arah karir dimana siswa menyempitkan sebuah kemungkinan-kemungkinan karir dan mulai menguji dan mengetes pilihan-pilhan tersebut.[28] Hampir senada dengan pendapat menurut Super dalam Sofwan Adiputra menyatakan bahwa perencanaan karir dapat mengukur tingkat pemahaman individu terhadap macam-macam jenis pencarian informasi dan mengukur tingkat pemahaman mereka tentang berbagai aspek pekerjaan.[29]

---

[27] Dian, Ardiani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik", *Jurnal Aset*, Vol. 13, No. 1, 2011, Hlm. 10

[28] Rima Pratiwi Fadli, Alizamar, afdal, "Presepsi Siswa tentang Kesesuaian Perencanaan Arah Karir Berdasarkan Pilihan Keahlian Siswa Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Konselor*, vol. 6, No. 2, 2017. Hlm. 80

[29] Sofwan Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencaan Karir

Edit dengan WPS Office

Menurut Elbadiansyah Perencanaan karir individual terfokus pada individu yang meliputi pada pelatihan diagnostik, dan prosedur yang membantu individu yang menentukan siapa saya? dari segi potensi dan kemampuannya.[30] Perencanaan karir dapat di lakukan dengan cara kita mengenal diri kita terlebih dahulu agar seorang bisa merencanakan sesuai dengan kriteria pribadi sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa karir merupakan suatu profesi yang yang menunggal dari setiap individu dalam kehidupannya, yang mana seseorang menggeluti profesinya itu harus mempunyai keterampilan-keterampilan dalam dirinya yang harus sesuai dengan minat yang dimilikinya, yang mana orang tersebut melakukan nya dengan minat yang dimiliki, dan juga itu termasuk dalam hobinya maka semua akan menjadi menyenangkan untuk dikerjakan dan mejalaninya dengan senang hati. Tetapi apabila seseorang tidak berminat untuk melakukannya dan juga tidak hobi dalam mengerjakan sesuati pastilah seorang individu tidak bergairah dalam mengerjakan, dan individu tidak akan memiliki keahlian dan keterampilan dari profesi yang digeluti. Selanjutnya perencanaan karir adalah segala sesuatu yang harus di rencanakan seluruhnya. Dilihat dari minat individu untuk merencanakan sebuah karir sejauh mana seseorang merencanakan sebuah karir yang akan di tempuh esok harinya. Karir bukan hanya untuk menghasilkan material tetapi bagaimana

Siswa", *Jurnal Fokus Konseling,* Volume 1 No. 1, Januari 2015, Hlm. 47

[30] Elbadiansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia ...,*Hlm. 124

Edit dengan WPS Office

seseorang bisa mencintai dan menyenangi sebuah karir, maka dari itu sangat di butuhkan sebuah perencanaan.

2. Tujuan Perencanaan Karir

Setelah itu teori yang digunakan yaitu tujuan perencanaan karir. Menurut Elbadiansyah tujuan program perencanaan karir adalah :

a. Pengembangan yang lebih efektif tenaga berbakat yang tersedia.
b. Kesempatan penilaian diri bagi karyawan untuk memikirkan jalur-jalur karir tradisional atau jalur karir yang baru.
c. Pengembangan sumber daya manusia yang lebih efesien di dalam dan di antara devisi atau lokasi georgrafis.
d. Kepuasaan kebutuhan pribadi.
e. Peningkatan kinerja melalui pengalaman.
f. Meningkatkan loyalitas dan motivasi karyawan yang dapat menyebabkan kurangnya perputaran karyawan.
g. Suatu metode penentuan kebutuhan pelatihan dan pengembangan.[31]

Menurut Ulul Azam tujuan pengembangan aspek perencanaan

[31] Elbadiansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* ..., Hlm. 125

Edit dengan WPS Office

karir adalah dimiliki bebersps tujuan yaitu:

a. Memiliki pemahaman diri (yang berhubungan dengan kemampuan, mina dan kepribadian).
b. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir.
c. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja, memahami relevansi kompetensi belajar.
d. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan yang di tuntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja dan kesejahteraan kerja.
e. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
f. Dapat membentuk pola-pola karir, yaiti kecendrungan arah karir. [32]

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan perencanaan karir adalah dengan adanya perencanaan karir, individu dapat mengetahui apa saja kemampuan yang dimiliki dan dapat kita tuangkan dalam karir sendiri. Dengan perencanaan karir, individu dapat mengetahui apa

[32] Ulul Azam, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), Hlm. 58

Edit dengan WPS Office

saja kemampuan yang dimiliki dan dapat kita tuangkan dalam karir sendiri.

3. Tahapan Perencanaan Karir

Selanjutnya tahapan perencanaan karir dapat kita lihat beberapa proses perencanaan karir. Menurut Justine karir setiap orang berlansung melalui tahapan, yaitu :

a. Tahap pertumbuhan, berlansung dari lahir sampai umur 14 tahun dan merupakan periode dimana seseorang mengembangkan konsep diri sendiri dengan mengidentifikasi dan berinteraksi dengan orang lain seperti keluarga, teman dan guru.

b. Tahap eksplorasi, adalah periode dari umur 15-24 tahun, dimana seseorang mencari berbagai alternatif pekerjaan. Orang akan berusaha untuk mencocokkan alternatif ini dengan apa yang ia pelajari mengenai dirinya, dan minat mereka dengan kemampuan dan pekerjaan mereka.

c. Tahap pemantapan, berkisar antara masa periode 24-44 dan merupakan pusat kehidupan kerja sebagian besar orang.[33]

Menurut Vithzal Rivai dalam buku Elbadiansyah tahapan karir proses yang di lalui individu sehingga bisa merencanakan karir ke yang lebih baik :

---

[33] Justine, *Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organinsasi*, (Gramedia), Hlm. 163.

Edit dengan WPS Office

a. Tahap awal pembentukan, tahap penekanan pada perhatian untuk memperoleh jaminan terpenuhinya kebutuhan dalam tahun awal-awal pekerjaan.

b. Tahap lanjutan, tahap dimana pertimbangan jaminan keamanan sudah mulai berkurang, tetapi lebih menitikberatkan kepada pencapaian, harga diri dan kebebasan.

c. Tahap pensiun, dimana dalam tahap ini individu telah menyelesaikan satu karir, dan dia akan pindah kedalam karir yang lain individu memiliki kesempatan untuk mengekspresikan aktualisasi diri yang sebelumnya tidak dapat ia lakukan.[34]

Menurut Kunartinah dalam Dian Ardiani mengatakan pengembangan suatu karir, terdapat tahap-tahap yang dilalui oleh seseorang yaitu :

a. Tahap pilihan karir *Career Choice* Tahap pilihan karir secara umum terjadi antara masa remaja sampai umur 20 tahun, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang.

b. Tahap karir awal *Early Career* Selama periode tahap karir awal, seseorang juga meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk

[34] Elbadiansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia ...,* Hlm. 133-134.

Edit dengan WPS Office

menentukan apa yang diharapkan di masa yang akan datang.

c. Tahap karir pertengahan *Middle Career* Dalam tahap karir pertengahan ini, seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi di mana mereka dianggap produktif, menjadi semakin lebih memikul tanggung jawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana lahir yang lebih berjangka panjang.

d. Tahap karir akhir dan pensiun Tahap karir akhir dan pensiun merupakan tahap terakhir dalam tahapan karir. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan-belitan tugasnya dan bersiap pensiun. Tahapan ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja atau mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan baru atau junior.[35]

Dapat disimpulkan tahapan karir sudah di rencanakan dari tahap awal dari umur 14 tahun dengan cara berinteraksi dengan keluarganya dapat di katakan ini adalah sebuah perencanaan karir bagi seorang individu. Dan tahap pertengahan dimana seorang individu bisa merasakan karir yang sebenarnya dunia karir. Dan tahap pengakhiran masa pensiun dimana seseorang dapat melepaskan belitan karir yang di tempuhnya.

4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Perencanaan Karir

[35] Dian, Ardiani,"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik", *Jurna lAset* ..., Hlm. 10

Edit dengan WPS Office

Dalam merencanakan karir, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut berasal dalam diri sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain, tetapi tidak dapat dipisah-pisahkan karena secara bersama-sama faktor-faktor tersebut akan membentuk keunikan kepribadian seseorang.

Menurut Winkel dalam skripsi Dewi Lissa Ahlun Nisa' mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karir seseorang di antaranya :

a. Faktor internal : nilai-nilai kepribadian, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani.

b. Faktor eksternal : masyarakat, keadaan ekonomi negara, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan, sekolah, pergaulan teman sebaya dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan.[36]

Menurut Super dalam Ahmad Mubarik faktor internal dan eksternal, faktor internalnya yaitu :

a. Nilai-nilai

Nilai adalah pedoman dan pegangan salam hidup sampai umur tua dan sangat menentukan bagi gaya hidup seseorang.

[36] Dewi Lisa Ahlun Nisa, Skripsi: "Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan K arir Siswa SMA Negeri 1 Sulang" ...,Hal. 22-26

Edit dengan WPS Office

b. Minat

Ketertarikan atau kecendrungan seseorang dalam berkecimpungan dalam dunia itu.

c. Kecerdasan

Kebolehan untuk mencapai prestasi-prestasi yang sepenuhnya melibatkan peranan berpikir.

d. Bakat khusus

Kemampuan yang dimiliki pada bidang keterampilan, atau bidang kesenian dan bakat khusu ini akan menjadi pertimbangan memasuki bidang pekerjaan yang sesuai.

e. Sifat-sifat kepribadian

Yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang seperti riang gembira, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis dan ceroboh.

Faktor ekternal yaitu :

a. Komunitas

Lingkungan sosial-budaya dimana remaja dibesarkan tempat mengenal suatu jenis pekerjaan.

b. Sekolah

Edit dengan WPS Office

Petugas sekolah meliputi kepala sekolah, tenaga kerja dan guru yang memberikan bimbingan konseling termasuk bimbingan karir.

c. Keluarga

Dimana oragtua dan keluarga yang dekat dengan remaja yang mengharapkan akan karir remaja.

d. Sosial ekonomi keluarga

Tingkat pendapat orang tua juga mempengaruhi karir seorang remaja.

e. Teman sebaya

Teman sebaya sangat mempengaruhi dalam mengambil keputusan karir remaja, dikarenakan hubungan pertemanan sangat dekat.[37]

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor perencanaan karir pada individu dapat mempengaruhi baik itu dalam diri individu maupun luar individu, dimana bakat dan minat serta kepribadian yang sangat mempengaruhi perencanaan karir. Apabila tidak adanya suatu minat dalam diri individu maka pekerjaan yang di kerjakan nantinya tidak akan terasa kenyamanan. Begitu juga dengan faktor luar yang memperngaruhi, status sosial ekonomi keluarga juga akan

[37] Ahmad Mubarik dkk, "Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa SMK Bina Sejahtera 1 Bogor", Hlm. 2-3

Edit dengan WPS Office

mempengaruhinya, karena jika ekonomi keluarga tidak mencukupi maka seorang individu yang ingin melanjutkan sekolah tidak akan bisa dan terpaksa bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

5. **Pentingnya Perencanaan Karir**

Pentingnya perencanaan karir adalah sebagaimana yang tercantum dalam buku III C kurikulum 2008 tentang Pedoman Bimbingan dan Penyuluhan, yang menyatakan bahwa dalam program Bimbingan di sekolah, secara umum bimbingan memiliki perencanaan penting dalam proses perencanaan karir siswa, agar siswa dapat :

a. Memperkambangkan pengertian pemahaman dari dalam kemajuannya di sekolah.

b. Memperkembangkan pengetahuan tentang dunia kerja, kesempatan kerja tertentu, sesuai dengan tingkat pendidikan yang diisyaratkan.

c. Memperkembangkan kemampuan untuk memilih dan mempertemukan pengetahuan tentang dirinya dengan informasi tentang kesempatan yang ada secara tepat dan bertanggung jawab.

d. Mewujudkan penghargaan terhadap kepentingan dan harga diri orang lain.

Edit dengan WPS Office

e. Mencapai penyesuaian diri pada umumnya, baik dengan perkembangan kepribadiannya sendiri, tuntutan dan kehidupan sekolah, maupun tuntutan kehidupan yang lebih luas di dalam masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan ini sangat penting karenakan individu dapat membangun rasa percaya diri dengan adanya perencanaan ini. Individu dapat membuat dan mengembangkan kepribadiannya, dimana dia bisa membangun kesempatan perencanaan karir dan meniti nya dimulai dari dini dan dapat mempertanggung jawabkan secara pribadi apa perencanaan yang telah di susun. Dan perencanaan karir juga dapat membantuk individu baik itu dari dalam dirinya sendiri maupun kepentingan masyarkat luar nantinya.

B. Panti Asuhan

1. Pengertian panti asuhan

Panti asuhan adalah tempat berkumpulnya anak yati, piatu dan maupun anak telantar yang tidak di urus oleh orang tua atau sanak family lainnya. Di dalam panti asuhan banyak terdapat berbagai macam teori yang salah satunya yaitu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan panti asuhan sebagai rumah tempat

Edit dengan WPS Office

memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya.[38]

Departemen sosial republik indonesia menjelaskan bahwa panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosia yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosia kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiaannya sesuai dengan di harapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.

Dapat disimpulkan bahwa panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosoal yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Merupakan juga dalam fisik mental, dan sosial pada anak asuhnya, sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan harapan.

2. Tujuan Panti Asuhan

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia yaitu :

[38] Kamus Besar Bahasa Indonesia

Edit dengan WPS Office

a. Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak telantar dengan cara membantu membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadapt dirinya, keuarga dan masyarakat.

b. Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak di panti asuhan adalah terbentuknya manusia-manusia yang kepribadiannya matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas. Sehingga bisa mencipktakan kehidupan yang layak lagi untuk kedepanya bukan untuk masa depan tetapi untuk kehidupan dari generasi selanjutnya.

3. Perencanaan Karir dengan Remaja di Panti Asuhan

Di dalam panti asuhan banyak terdapat anak yang tergolong kurang mampu bahkan di telantarkan oleh orang tua mereka. Di panti asuhan mereka di beri pendidikan mulai dari SD sampai SMA tetapi setelah mereka tamat dari pendidikan tersebut maka banyak juga yang menganggur setelah itu. Karena mereka juga tidak mendapatkan donatur yang akan menyambung pendidikan mereka

Edit dengan WPS Office

ke perguruan tinggi.

Maka penulis akan melakukan penelitian guna membimbing anak panti asuhan dengan melakukan perencanaan karir apabila si anak tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Maka dalam konteks ini di berikan layanan informasi yang membuka pikiran anak panti asuhan dalam merencanakan karir mereka.

Penulis mengambil remaja sekitar umur 13-17 Tahun ini karena di perkirakan anak panti asuhan yang baru tamat dari sekolah menengah atas. Mereka akan di lakukan pembimbingan dalam mengarahkan perencanaan karir mereka nantinya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Edit dengan WPS Office

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan atau penelitian yang mencoba menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan suatu fenomena yang berkembang pada masa sekarang.

Sumanto mengemukakan bahwa "penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada bisa mengenai suatu kondisi, pendapat yang sedang timbul, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi atau kencedurngan yang sedang berkembang".[39]

Berdasarkan kutipan diatas dapat di pahami bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mencari informasi atau gejala-gejala yang terjadi di lapangan yang apa adanya dan kemudian mendeskripsikan mengambarkan bagaimana suatu gejala atau peristiwa itu terjadi setelah itu menginterpretasikannya secara apa adanya, tanpa di buat-buat sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan.

Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah:

> Suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara

[39] Sumanto, *Metode Penelitian Social Dan Pendidikan*, (Yogyakrta: Andi Affest, 1995), hlm 77

Edit dengan WPS Office

> random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.[40]

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang akan mengungkap berbagai gejala atau peristiwa yang sedang terjadi dalam bentuk analisis statistik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk menggambarkan bagaiman perencanaan karir remaja setelah mengikuti layanan konseling individual, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran tentang fenomena tersebut secara terukur. Untuk itu dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini akan dipaparkan tentang pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, waktu penelitian, metode penelitian dan analisis data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih dalam melakukan penelitian ini yaitu di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang di Jorong Tobo Ladang Kanagarian Pakan Sinayan Banuhampu kab. Agam, pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa pada lokasi ini penulis menemukan gejala-gejala atau fenomenaa yang menjadi permasalahan yang akan diteliti.

---

[40] Sugiyono*, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf Dan R&D* (Bandung :Alfa Bet, 2007), hlm 14

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Penelitian memerlukan suatu populasi dan sampel. “populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.[41]Senada dengan pendapat tersebut, Burhan Bungin mengungkapkan bahwa “populasi merupakan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian”.[42]

Tabel 3.1
Populasi Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

No	Remaja SMP dan SMA	Jumlah Remaja
1	SMP	12
2	SMA	15
JUMLAH		27

Sumber: Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang.[43]

[41] Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2010) hlm.66

[42] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana: 2006) hlm 109

[43] *Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang.*

Edit dengan WPS Office

Berdsarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa populasi merupakan semua subjek penelitian atau sekelompok sasaran yang akan dijadikan objek dari sebuah penelitian. Maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang ada di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang di Jorong Tobo Ladang Kenagarian Pakan Sinayan.

2. Sampel

Dikarenakan jumlah remaja yang ada di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang hanya berjumlah 27 orang maka semuanya juga dijadikan juga sampel dalam penelitian ini.

D. Validitas Instrumen

Kualitas suatu angket penelitian dapat dilihat dari beberapa segi di antaranya dengan melihat kevaliditasan suatu instrumen. Validitas instrumen didefinisikan dengan sejauh mana instrumen itu dapat merekam/mengukur apa yang dimaksud untuk direkam/diukur.

Pada penelitian ini untuk penguji validitas instrumen penulis menggunakan jenis validasi isi. Validitas isi merupakan validitas yang menunjukan sejauh mana pernyatan, tugas atau butiran dalam suatu tes atau instrumen mampu mewakili secara keseluruhan atau proposional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut.Artinya tes tersebut valid apabila butir-butir tes tersebut mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang diujikan atau yang seharusnya

Edit dengan WPS Office

dikuasai secara proporsional.

Edit dengan WPS Office

Untuk mengetahui apakah tes tersebut valid atau tidak, harus dilakukan melalui penelaan kisi-kisi instrumen oleh ahli untuk memastikan bahwa soal-soal atau pernyataan-pernyataan tersebut sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Setelah pemeriksaan selesai penulis meminta persetujuan kepada pembimbing, kemudian dilakukan proses penimbangan untuk menetapkan kelayakan instrumen untuk diuji cobakan.

Proses pembimbingan dibantu oleh tiga orang ahli yang berkompeten untuk variabel-variabel penelitian yaitu ibu Azmatul Khairiah Sari S.Pdi M.Pd. ibu Fajriyani Arsya M.A dan bapak Dodi Pasila Putra M.Pd, para ahli dimintai pendapat tentang istrumen yang akan diuji cobakan. Kesimpulan yang didapatkan dari para ahli yaitu perubahan format lembar petunjuk pengisian angket, perubahan tata penulisan, hindari kata tidak dan kata selalu. Validitas isi suatu tes tidak mempunyai besaran tertentu yang dihitung secara statistic, tetapi dipahami bahwa tes itu sudah valid berdasarkan telaan kisi-kisi tes.[44] Oleh karena itu validasi isi sebenarnya berdasarkan pada analisis logika, tidak merupakan suatu koefisien validitas yang dihitung secara statistic.

Setelah melakukan validasi dengan ahli, peneliti melakukan validasi

[44]Zulkifli Metondang, Jurnal Tabulasi/Pps UNIMED

Edit dengan WPS Office

instrumen dengan menggunakan SPSS atau jalur komputerisasi, dengan memasukan data ujicoba yang telah di sebarkasn kepada remaja SMA di nagari Pakan Sinayan sebanyak 13 orang pada tanggal 18 September 2020. Dari hasil validasi yang dilakukan penulis maka didapatkan 55 item yang valid dan 10 tidak valid dari data yang telah di sebarkan oleh penulis, berikut penjabaran item yang valid dan tidak valid.

Tabel 3.3
Keterangan Valid dan Tidak Valid Angket

No	Variabel	Item Valid	Item Tidak Valid
1	Perencanaan karir remaja di panti asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang di Kanagarian Pakan Sinayan kecamatan Banuhampu	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13,14,15,17,18,19 ,20,21,22,23,24,25,2 6,29,30,31,32,33,34, 35,36,37,38,39,40,41 ,42,44,45,46,47,48,4 9,50,51,52,53,54,56, 58,59,62,64,65.	1,16,27,28,43,55 ,57,60,61,63.
Jumlah Keseluruhan		55	10

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat

Edit dengan WPS Office

pengumpul data dalam penelitian ini. Menurut Anwar Sutoyo, angket atau kuesioner didefenisikan sebagai sejumlaah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data factual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.[45]

Segiyono mengatakan bahwa angket adalah "teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[46] Sejalan dengan pendapat diatas Wayan Nurkencana mendefenisikan angket/kuesioner sebagai suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu dan individu-individu yang diberikan daftar pertanyaan tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula.[47]

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa angket merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berisikan tentang hal-hal yang akan diteliti yang diberikan kepada sejumlah subjek penelitian yang mana respondennya menjawab secara tertulis.

---

[45]Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, (Semarang :Widya Karya , 2009) hlm. 167

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* ,(Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 142

[47] Wayan Kencana, *Pemahaman Individu*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1993), hlm 45

Edit dengan WPS Office

Penyusunan angket ini dilakukan dengan cara menjabarkan variabel tingkatan regulasi diri ke dalam indicator yang kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pertanyaan/pernyatan. salah satu prinsip dalam pembuatan angket adalah merupakan bentuk pengukuran atau tidak pengukuran .[48]

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perencanaan karir remaja di panti asuhan yatim dhuafa mande kanduang . Oleh karena itu, pola yang digunakan dalam penyusunan angket ini adalah pola kuesioner yang dikembangkan oleh Likert.“Kuesioner Likert ini dimaksudkan untuk mengukur regulasi diri terhadap objek tertentu, lembaga tertentu, orang tertentu dan sebagainya.[49]

Angket/kuesioner skala sikap ini terdiri dari beberpa jumlah item pernyataan, yang mana untuk masing-masing item disediakan lima alternative jawaban yang dapat diklasifikasikan atas sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Cara memberikan jawaban terhadap kuesioner/skala perencanaan karir ini adalah dengan memberikan tanda silang atau tanda-tanda lain yang ditetapkan pada nomor alternative yang dipilih. Sedangkan cara pemberian skor terhadap jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

[48]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf Dan R&D* (Bandung :Alfa Bet, 2007), hlm 142

[49]Wayan Kencana, *Pemahaman Individu*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1993), hlm 50

Edit dengan WPS Office

Skor Skala Likert

No	Alternative jawaban	Nilai positif	Nilai negative
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang setuju (KR)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju(STS)	1	5

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian*.Alfabeta Bandung 2016

F. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Menurut Sugiyono:

> Melakukan lakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras.Analisis memerlukan adanya daya kreatif dan serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasi lain oleh peneliti yang berbeda.[50]

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa analisis merupakan proses mengklasifikasikan data. Data yang telah diolah kemudian dilanjutkan dengan interpretasi data atau proses

[50]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf Dan R&D* (Bandung :Alfa Bet, 2007),hlm 334

Edit dengan WPS Office

menafsirkan data, adapun dalam menginterpretasikan data peneliti mengacu kepada interval yang disusun dengan menyusun rentang skor. Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Seleksi data, yaitu data yang telah dikumpulkan, diperiksa kembali untuk mengetahui kelengkapan dan kesalahan data.
2. Coding yaitu proses untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden.
3. Tabulasi yaitu proses penyusunan data kedalam tabel.
4. Mencari persentase (%) dari setiap item dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus :

   $$\%Skor = \frac{\text{skor nyata}}{\text{skor ideal}} X\ 100$$

   Keterangan :

   Skor Nyata = Skor yang diperoleh

   Skor Ideal = Skor tertinggi
5. Selanjutnya menentukan kecenderungan variabel, pengkategorian dilaksanakan berdasarkan mean ideal dan standar deviation ideal.
6. Interpretasi tingkat kecenderungan menjadi lima macam dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Analisis Kecenderungan Variabel

Edit dengan WPS Office

No	Rentang kategori skor	Penafsiran
1	20.00% - 36.00%	Tidak baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup baik
4	68.01% - 84.00%	Baik

BAB VI

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Edit dengan WPS Office

Pada penelitian ini peneliti membagikan angket kepada 27 responden untuk mempermudah dalam mendeskripsikan pada penelitian ini digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Penggunaan skor kategori ini sesuai dengan lima kategori yang terdiri dari tidak baik, kurang baik,cukup baik, baik, dan sangat baik.

Gambaran perencanaan karir remaja di panti asuhan mande kanduang dapat di lihat secara keseluruhan masing-masing indikator dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

NO	INDIKATOR	Skor		Sd	Range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1.	Faktor Intenal	89,66	66,41	0,96	4	5	1	Cukup Baik
2.	Faktor Eksternal	110,6	81,89	1,103	4	5	1	Baik
	Jumlah rata-rata keseluruhan	100,13	74,15	1,03115	4	2	1	Baik

Edit dengan WPS Office

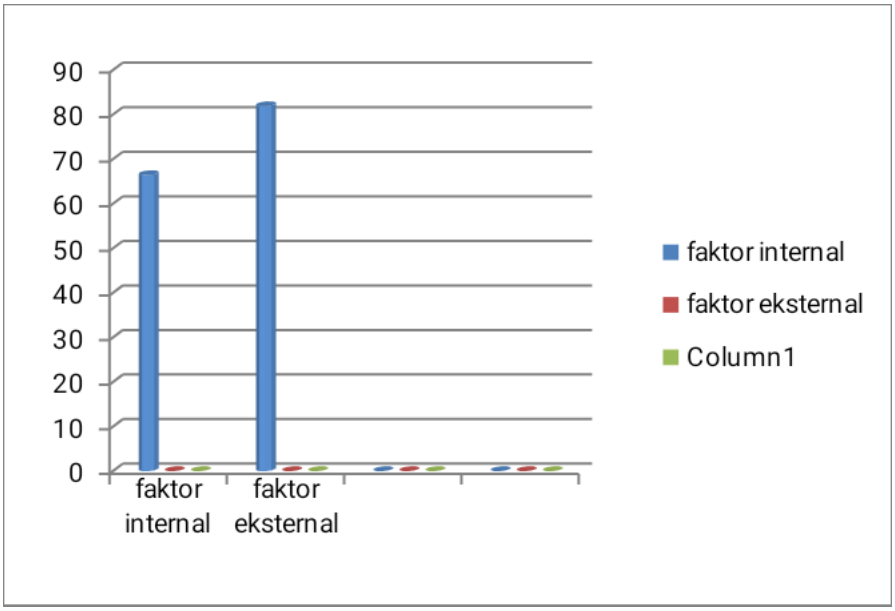
Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dipahami lebih rinci bahwa indikator Faktor Interal termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 66,41 dengan standar devisi 0,96.

Pada indikator Faktor Eksternal termasuk dalam kategori baik dengan persentase 81,89 dengan standar devisi 1,103.

Apabila dilihat dari secara keseluruhan maka yang lebih dominan kepada Faktor ekternal 81,89 kategori baik lebih tinggi dari pada faktor internal.

Diagram 4.1

Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Mande Kanduang Yatim Dhuafa



Gambaran perencanaan karir remaja di panti asuhan yatim dhuafa

Edit dengan WPS Office

mande kanduang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

1. Faktor Internal

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang secara rinci maka, maka dilakukan hasil analisa yang rinci sebagai berikut :

a. nilai-nilai kepribadian

Tabel 4.2
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

NO	Item Pertanyaan	Skor		sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1.	Saya mempertimbangkan bagaimana karir kedepan	4,11	82,2	0,85	3	5	2	Baik
2	Saya sadar cita-cita hanya sebuah cita-cita dan itu hanya angan-angan yang tak bisa tercapai	3,7	75	1,1	4	5	1	Baik

Edit dengan WPS Office

3	Gaya hidup saya untuk saat ini lebih penting dari pada merencanakan sebuah karir saya	3,6	71	1	3	5	2	Baik
	Jumlah rata-rata keseluruhan	3,80	76,06	0.98	3,33	5	1,66	Baik

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item nilai-nilai kepribadian 76,06% dengan standar deviasi 0.98 yang tergolong pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk nilai-nilai kepribadian terkategori sangat baik dalam nilai-nilai kepribadian.

b. Taraf Intelegensi

Tabel 4.3
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

NO	Item Pertanyaan	Skor		sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1	Saya yakin	3,9	78	1,1	4	5	1	Baik

Edit dengan WPS Office

.	dengan potensi dan kemampuan yang ada pada diri saya							
2	Saya rasa kecerdasan yang saya miliki membuat saya dengan mudah merencanakan karir dimasa depan	3,8	76	0,8	3	5	2	Baik
3	Saya merasa kemampuan saya rendah untuk karir masa depan	3,22	64,4	0,8	4	5	1	Cukup Baik
	Jumlah rata-rata keseluruhan	3,64	72,8	0,9	3,66	5	1,33	Baik

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item taraf intelegensi 72,8% dengan standar deviasi 0.9 yang tergolong pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk taraf intelegensi terkategori baik dalam taraf intelegensi.

Edit dengan WPS Office

c. Bakat Khusus

Tabel 4.3
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

NO	Item Pertanyaan	Skor		Sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1.	Saya memilih karir karena bakat yang saya miliki	3,81	76,3	0,74	2	5	3	Baik
2	Saya yakin bakat yang saya miliki mampu membuat saya merencanakan karir yang bagus	4,11	82,2	,8	2	5	3	Baik
3	Saya sudah mengetahui bakat saya dan saya akan mengembangkan di bidang itu untuk karir saya	3,78	75,6	0,8	3	5	2	Baik

Edit dengan WPS Office

4	Saya masih bingung mengetahui bakat saya ke arah mana	3	60	0,8	4	5	1	Cukup Baik
5	Bakat saya terbuang sia-sia	3,48	69,6	0,92	4	5	1	Baik
	Jumlah rata-rata keseluruhan	3,636	72,74	2,252	3	5	2	Baik

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item Bakat Khusus 72,74% dengan standar deviasi 2,252 yang tergolong pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk taraf intelegensi terkategori baik dalam bakat khusus.

c. Minat

Tabel 4.4
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

NO	Item Pertanyaan	Skor		Sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1	Saya memiliki	3,8	76	1	3	5	2	Baik

Edit dengan WPS Office

.	cita-cita yang sesuai dengan minat saya							
2	Saya berharap minat yang saya miliki mampu mengarahkan karir saya kedepan	4,11	82,2	0,75	2	5	3	Baik
3	Saya akan berusaha memunculkan minat saya demi sebuah perencanaan masa depan	4	80	0,83	3	5	2	Baik
4	Saya merasa ragu dengan karir saya	3,15	63	1,17	4	5	1	Cukup Baik
	Jumlah rata-rata keseluruhan	3,765	75,3	0,93	3	5	2	Baik

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item Minat 75,3% dengan standar deviasi 0,93 yang tergolong pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk taraf intelegensi terkategori baik dalam minat.

Edit dengan WPS Office

d. Sifat-sifat Kepribadian

Tabel 4.5
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

NO	Item Pertanyaan	Skor		Sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1.	Saya mererima arahan untuk perencanaan karir	3,9	77	1	4	5	1	Baik
2	Saya sangat semangat dan sangat gembira apabila saya membuat sebuah perencanaan karir	4	80	0,9	3	5	2	Baik
3	Saya akan merasa terbuka apabila orang menanyakan cita-cita saya	3,78	75,6	1,01	3	5	2	Baik
4	Saya merasa ceroboh dalam merencanakan karir saya dimasa	3,7	74,1	0,95	3	5	2	Baik

Edit dengan WPS Office

	depan							
5	Saya masih pesimis dengan sebuah kata karir	3,48	69,6	0,98	3	5	2	Baik
6	Saya masih tertutup dan tidak mau banyak bicara apabila ditanya tentang karir saya dimasa depan	3,78	75,6	0,75	2	5	3	Baik
	Jumlah rata-rata keseluruhan	3,77	75,31	12,59	3	5	2	Baik

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item sifat-sifat kepribadian 75,31% dengan standar deviasi 12,59 yang tergolong pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk taraf intelegensi terkategori baik dalam sifat-sifat kepribadian.

d. Pengetahuan

Tabel 4.6
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

Edit dengan WPS Office

NO	Item Pertanyaan	Skor		Sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1.	Saya membutuhkan informasi tentang pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan	3,7	75	0,8	3	5	2	Baik
2	Saya berusaha menambah pengetahuan dengan mempelajari bahasa asing agar saya mudah dalam mencari sebuah yang cocok untuk saya	4	80	0.96	4	5	1	Baik
3	Pengetahuan yang saya miliki sangat minim dalam menyusun karir saya	3,67	73,3	1,18	3	5	2	Baik
	Jumlah rata-rata keseluruhan	3,79	76,1	0,98	3,33	5	1,67	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir

Edit dengan WPS Office

remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item sifat-sifat kepribadian 76,1% dengan standar deviasi 0.98 yang tergolong pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk taraf intelegensi terkategori baik dalam pengetahuan.

2. Faktor Eksternal

a. Komunitas

Tabel 4.7
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

NO	Item Pertanyaan	Skor		Sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1.	Saya merasa Lingkungan saya saat ini sangat mendukung perencanaan karir	3,56	71,1	1,051	4	5	1	Baik
2	Komunitas yang saya masuki suka memberikan informasi seputar karir yang bagus	3,59	71,9	1,05	4	5	1	Baik

Edit dengan WPS Office

3	Saya merasa lingkungan sayalah yang akan menentukan seperti apa karir saya	2,93	58,5	1,11	4	5	1	Cukup Baik
4	Lingkungan saya menganggap remeh karir saya nanti	2,78	55,6	1.09	4	5	1	Cukup Baik
	Jumlah rata-rata keseluruhan	3,215	64,275	1,075	4	5	1	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item komunitas 64,275% dengan standar deviasi 1,075 yang tergolong pada kategori cukup baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk komunitas terkategori baik dalam golongan komunitas atau suatu kelompok.

Edit dengan WPS Office

b. Sekolah

Tabel 4.8
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

NO	Item Pertanyaan	Skor		Sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1.	Saya merasa guru-guru di sekolah sangat menunjang karir siswa	3,78	75,6	0,8	3	5	2	Baik
2	Saya merasa guru BK sangat berperan aktif dalam memberikan informasi seputar karir	3,85	77	0,77	3	5	2	Baik
3	Saya merasa guru-guru dan staf lainnya berusaha membuat siswanya untuk sukses dimasa depan	3,9	79	0,8	3	5	2	Baik
4	Bimbingan karir hanya untuk	3,74	74,8	1,2	3	5	2	Baik

Edit dengan WPS Office

	siswa pintar							
5	Disekolah hanya belajar dan jarang diberi informasi seputar karir untuk siswa	3,15	63	0,99	4	5	1	Baik
6	Saya merasa guru BK hanya memberikan infoermasi dasar tentang karir	2,74	54,8	0,94	4	5	1	Cukup Baik
	Jumlah rata-rata keseluruhan	3,52	70,7	0,916	3,33	5	1,83	Baik

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item sekolah 70,7% dengan standar deviasi 0,916 yang tergolong pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk sekolah terkategori baik dalam golongan sekolah atau suatu kelompok.

c. Teman Sebaya

Tabel 4.8
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

Edit dengan WPS Office

NO	Item Pertanyaan	Skor		Sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1.	Saya dan teman saya berusaha mencapai cita-cita apa yang kami inginkan	4,11	82,2	0,93	4	5	1	Baik
2	Saya merasa teman saya sangat mendukung dan memberikan dorongan dengan karir yang saya inginkan	4,19	83,7	0,74	3	5	2	Baik
3	Saya dan teman saya optimis karir yang kami rencakanan akan kami dapatkan dikemudian hari	3,96	79,3	0,76	3	5	2	Baik
4	Teman saya meremehkan cita-cita saya	3,78	75,6	0,89	3	5	2	Baik
5	Saya merasa teman saya hanya ingin maju sendiri tanpa	3,41	68,1	1,08	4	5	1	Cukup Baik

Edit dengan WPS Office

	memikirkan teman lainnya							
	Jumlah rata-rata keseluruhan	3,89	77,78	0,88	3.4	5	1,6	Baik

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item teman sebaya 77,78% dengan standar deviasi 0.88 yang tergolong pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk Teman sebaya terkategori baik dalam golongan sekolah atau suatu kelompok.

d. Keluarga

Tabel 4.9
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

NO	Item Pertanyaan	Skor		Sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1.	Keluarga saya sangat mendukung saya dalam menggapai cita-cita	4,11	82,2	1,12	4	5	1	Baik

Edit dengan WPS Office

2	Saya selalu berdiskusi dengan keluarga tentang perencanaan karir saya	3,89	77,8	1,05	4	5	1	Baik
3	Keluarga adalah salah satu motivasi saya dalam berkarir	4,07	81,5	1,04	4	5	1	Baik
4	Keluarga saya acuh dengan karir saya	3,52	70,4.	1,25	4	5	1	Baik
5	Apabila berbicara tentang cita-cita keluarga saya tidak mendukung dan menghambat saya dalam berkarir	4,04	80,7	1,26	4	5	1	Baik
6	Keluarga saya hanya mementingkan masa depan dijalani saja	3,9	77	1,1	4	5	1	S Baik
	Jumlah rata-rata keseluruhan	3,91	78,26	1,136	4	7,5	1	Baik

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir

Edit dengan WPS Office

remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item keluarga 78,26% dengan standar deviasi 1.136 yang tergolong pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk Keluarga terkategori baik dalam golongan keluarga atau suatu kelompok serta orang terdekat.

e. Keadaan ekonomi keluarga

Tabel 4.10
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

NO	Item Pertanyaan	Skor		Sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1.	Ekonomi keluarga saya memeadai untuk saya bisa masuk ke pekerjaan manapun yang saya inginkan	3,04	60,7	1,02	4	5	1	Cukup Baik
2	Saya mengikuti	3,44	68,	1,22	4	5	1	Baik

Edit dengan WPS Office

	les bahasa asing untuk bisa masuk ke perusahaan asing karena ekonomi keluarga saya mampu untuk membayar les private		9					
3	Saya merasa Ekonomi keluarga saya sangat menjamin masa depan saya	2,93	58,5	1,04	4	5	1	Cukup Baik
4	Saya mempertimbangkan karir yang saya pilih karena memikirkan ekonomi keluarga	3,11	62,2	1,05	4	5	1	Cukup Baik
5	Saya akan membantu ekonomi keluarga saya dengan bekerja apapun dan tidak mengejar impian dan cita-cita yang diinginkan	3,7	74,1	0,87	3	5	2	Baik
	Jumlah rata-rata keseluruhan	3,24	64,88	1,04	3,8	5	1,2	Cukup Baik

Edit dengan WPS Office

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item keluarga 64,88% dengan standar deviasi 1,04 yang tergolong pada kategori cukup baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk ekonomi keluarga terkategori sangat baik dalam golongan keluarga atau suatu kelompok serta orang terdekat. Apabila peryataan dari angket membawa ke positif maupun negatif ada yang memilih setuju ada yang memilih tidak setuju.

f. masyarakat

Tabel 4.11
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

NO	Item Pertanyaan	Skor		Sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1.	Saya yakin apabila saya sukses masyarakat sekitar juga akan ikut senang dan bangga	3,78	75,6	0,8	3	5	2	Baik
2	Saya merasa masyarakat	4,04	80,7	0,81	2	5	3	Baik

Edit dengan WPS Office

	menganggap remeh cita-cita yang saya impikan dari kecil							
	Jumlah rata-rata keseluruhan	3,91	78,15	0,855	2,5	1	2,5	Baik

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item masyarakat 78,15% dengan standar deviasi 0,655 yang tergolong pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk masyarakat terkategori baik dalam golongan masyarakat atau suatu kelompok serta orang terdekat.

g. Pendidikan

Tabel 4.12
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

NO	Item Pertanyaan	Skor		Sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1.	Saya merasa melanjutkan kuliah hanya sia-	3,81	74,1	0,62	2	5	3	Baik

Edit dengan WPS Office

	sia karena ujung-ujungnya akan pengangguran juga							
	Jumlah rata-rata keseluruhan	3.81	74,1	0,62	2	5	3	Baik

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item pendidikan 74,1% dengan standar deviasi 0,62 yang tergolong pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk pndidikan terkategori sangat baik dalam golongan pendidikan dan banyak yang mempresepsikan dari responden dan setuju bahwa kuliah itu hanya sia-sia.

h. Kedaan ekonomi negara

Tabel 4.13
Perencanaan Karir Remaja di Panti Asuhan Yatim Dhuafa Mande Kanduang

NO	Item Pertanyaan	Skor		Sd	range	Skor		Kategori
		Mean	%			Max	Min	
1.	Saya merasa keadaan ekonomi negara juga salah	3,81	76,3	0,62	2	5	3	Baik

Edit dengan WPS Office

	satu apresiasi untuk mendukung cita-cita rakyat agar tercapai dimasa depan							
2	Saya merasa keadaan ekonomi negara yang mempunyai banyak hutang membuat banyak lulusan dari sarjana maupun sekolah menengah atas menjadi pengangguran	2,04	40,7	1.13	4	5	1	Kurang Baik
	Jumlah rata-rata keseluruhan	2,925	58,5	0,875	3	5	2	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item keadaan ekonomi keluarga 58,5% dengan standar deviasi 0,875 yang tergolong pada kategori cukup baik, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir remaja di panti asuhan untuk keadaan ekonomi negara terkategori cukup baik dalam golongan ekonomi negara. Banyak dari respondn yang setuju dengan keadaan ekonomi negara ada juga

Edit dengan WPS Office

sebagian yang tidak setuju dengan peryataan yang telah di pilih.

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap 27 responden di dapati bahwa perencanaan karir renaja di panti asuhan mande kanduang yatim dhuafa secara keseluruhan termasuk dalam katergori baik dengan persentase 74,15% . Kategori item faktor internal 66,41% yang tergolong pada kategori baik. Menurut Supriatna di dalam jurnal Ardiatna dkk menyatakan bahwa aktivitas siswa yang mengarah kepada keputusan karir masa depan. Jadi bentuk dari perencanaan karir yaitu perwujudan diri yang bermakna melalui serangkaian aktivitas dan mencakup seluruh aspek kehidupan.[51]

Pada faktor eksternal persentasenya sebesar 81,89% yang tergolong pada kategori baik Menurut Munandir di dalam jurnal ardiatna dkk yaitu faktor eksternal atau disebut juga dengan luar diri bisa disebut dengan lkondisi lingkungan juga berpengaruh kepada pengambilan keputusan kerja yang dapat berupa kesempatan kerja, dan kesempatan pendidikan maupun pelatihan.[52]

Di dalam teori yang telah dinyatakan yaitu Menurut Kunartinah

---

[51] Ardiatna Wahyu Aminnurrohim dkk, "Sumber Faktor-Faktor Penghambat perencanaan karir Siswa", Bulan Juni 2014. Hlm 58

[52] Ardiatna Wahyu Aminnurrohim dkk, "Sumber Faktor-Faktor Penghambat perencanaan karir Siswa", ……Hlm 58

Edit dengan WPS Office

dalam Dian Ardiani Tahap pilihan karir *Career Choice* Tahap pilihan karir secara umum terjadi antara masa remaja sampai umur 20 tahun, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang.[53] Dinyatakan bahwa karir lebih penting dari pada gaya hidup yang mendapat persentase 71% apabila mereka sudah mendapatkan karir maka mereka bisa memilih gaya hidup mereka masing-masing oleh remaja di panti asuhan. Dan masalah pendidikan yang mendapat 74,1% mereka juga lebih setuju bahwa kuliah itu penting dari pada idak kuliah, mereka yakin bahwa kuliah bisa menentukan karir kedepan. Jadi teori ini benar atau dapat dikatakan sesuai untuk pemilihan karir mereka.

Menurut Ulul Azam Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.[54] Peneliti sudah melakukan penelitian bahwa pada minat anak panti asuhan mendapatkan 82,2% dapat dikatakan bahwa anak panti asuhan banyak memilih mengejar minat dan menetukan karir mereka kedepan berarti teori tersebut sesuai untuk

---

[53] Dian, Ardiani,"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik", *Jurna lAset* ..., Hlm. 10

[54] Ulul Azam, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah Teori dan Praktik*, ...Hlm. 58

Edit dengan WPS Office

sebuah minat remaja. Persen untuk intelegensi sebesar 78% dapat dikatakan bahwa anak panti asuhan juga yakin dengan potensi yang mereka miliki dan mereka bisa mengembangkan potensi tersebut berarti teori nya juga sesuai. Persen untuk ekonomi keluarga 74,1% mereka lebih memilih kerja apapun untuk bisa membantuk perekonomian keluarga mereka jadi teori ekonomi keluarga kurang sesuai untuk remaja di panti asuhan.

Dari pembahasan diatas dapat diketahui bahwa faktor internallah lebih besar perentasenya, karena faktor internal mencakup pada diri sendiri dari dalam dirilah dimulai atau dibentuk bagaimana perencanaan karir kedepan direncanakan sebaik mungkin bagaimana kehidupan langkah selanjutnya akan rncanakan . Karena semua dibentuk dari niat dan adanya keinginan dari seorang individu akan hal yang direncanakan sedini mungkin.

Hasil penelitian di panti asuhan Mande Kanduang Yatim Dhuafa sudah di persentasikan rata-rata secara keseluruhan sebesar 74,15% dengan standar deviasi 1,0315. Tergolong baik dan banyak yang memilih jawaban setuju pada pertanyaan positif dan sedikit yang memilih pertanyaan negatif dan menyatakan tidak setuju.

Jadi didalam penelitian peneliti sudah melakukan pemberian

Edit dengan WPS Office

angket kepada remaja panti asuhan dan juga sudah mendapatkan hasilnya maka banyak anak panti asuhan yang sudah merencanakan karirnya sedari mereka sudah memasuki bangku sekolah menengah pertama, mereka tidak takut untuk maju lagi mereka sudah bisa lebih percaya diri dalam merencanakan karir mereka. Walaupun ada juga beberapa faktor yang menghambat mereka tetapi sebagian banyak aspek -aspek yang mendukung mereka untuk merencanakan masa depan.

Edit dengan WPS Office

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencaan karir remaja di panti asuhan yatim dhuafa memiliki perencanaan karir yang baik dalam merencanakan, hal ini dapat dilihat dari penjabaran berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap perencanaan karir remaja di panti asuhan yatim dhuafa mande kanduang dan telah dilakukan pengolahan data maka diketahui besar persentase pada faktor internal sebesar 74,72% yang tergolong pada kategori baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remja di panti asuhan mande kanduang yatim dhuafa memiliki rencana dan niat yang besar dalam merencanakan sebuah karir.

2. Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap perencanaan karir remaja di panti asuhan yatim dhuafa mande kanduang dan telah dilakukan pengolahan data maka diketahui besar persentase pada penampilan diri sebesar71,33% yang tergolong pada kategori baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remja di panti asuhan mande kanduang yatim dhuafa memiliki lingkungan yang sangat mempengaruhinya

Edit dengan WPS Office

untuk merencanakan sebuah karir.

Dari hasil data secara keseluruhan perencanaan karir remaja di panti asuhan yatim dhuafa mande kanduang terdapat pada jenis indikator faktor internal dengan jumlah persentase tertinggi yaitu 74,72% dengan kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan karir remaja di panti asuhan yatim dhuafa mande kanduang, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Kepada Pembina Panti Asuhan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran seberapa besar perencanaan karir remaja di panti asuhan apakah sudah matang atau belum.
2. Kepada Anak Asuh, hasil penelitian ini menampakkan gambaran jelas kepada mereka sebesar apa mereka peduli dengan perencanaan karir mereka.
3. Kepada masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang perencanaan karir remaja di panti asuhan yatin dhuafa mande kansuang di lingkungan masyarakat, sehingga dengan mengetahui perencanaan karir dapat dilakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kematangan dari seorag remaja.
4. Kepada mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan

Edit dengan WPS Office

gambaran seberapa besar perencanaan karir mereka dalam merencanakan karir mereka, sehingga mampu untuk rencana yang lebih baik lagi.

5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini hanya terbatas pada perencanaan karir remaja, untuk itu kepada mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian perlu diadakan penelitian pada aspek-aspek lainnya.

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office